

Variabel independen terdiri dari 4 (empat), penjelasan masing-masing variabel dan pengukurannya sebagai berikut:

1. Jumlah Uang Beredar (X_1), merupakan jumlah uang beredar dalam arti luas atau M2 (uang kartal, uang giral, dan uang kuasi) yang beredar dimasyarakat. Diukur dalam nilai rupiah per bulan.
2. Tingkat Suku Bunga (X_2), adalah tingkat suku bunga SBI (Sertifikat Bank Indonesia) berjangka waktu 1 bulan. Diukur dengan prosentase perbulan.
3. Infansi (X_3), dalam penelitian ini diukur dengan melihat perubahan indeks harga konsumen (IHK) dan dinyatakan dalam persentase yang merupakan tingkat inflasi nasional rata-rata per bulan.
4. Nilai Tukar Rupiah (X_4), dalam penelitian ini adalah nilai tukar rupaiah terhadap dollar Amerika yang diambil dari kurs jual.

Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh jumlah uang beredar, suku bunga, inflasi, dan nilai tukar terhadap IHSG digunakan model pendekatan PAM (*Partial Adjustment Model*) sebagai berikut:

$$\text{Ln} Y_t = \text{Ln} \delta \beta_0 + \delta \beta_1 \text{Ln} X_{1t} + \delta \beta_2 X_{2t} + \delta \beta_3 X_{3t} + \delta \beta_4 \text{Ln} X_{4t} + (1-\delta) \text{Ln} Y_{(t-1)} + U_t$$

Dimana:

- Y_t = IHSG pada periode t
 β_0 = Konstanta
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi atau koefisien variabel independennya
 δ = Koefisien penyesuaian, dimana $0 < \delta \leq 1$
 X_{1t} = Jumlah uang beredar (JUB) pada periode t
 X_{2t} = Suku Bunga SBI pada periode t
 X_{3t} = Inflasi pada periode t

- X_4 = Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika pada periode t
 $Y(t-1)$ = IHSG pada periode t-1
 U_t = variabel pengganggu

Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang digunakan menunjukan hubungan yang signifikan dan *representative* atau disebut *BLUE (Best Linier Unbiased Estimator)*, maka model regresi tersebut harus memenuhi asumsi klasik yaitu jika tidak terjadi gejala autokorelasi, heterokedastisitas, multikolinieritas di antara variabel bebas dalam regresi. Untuk uji autokorelasi, karena dalam model PAM digunakan log dari variabel dependen, maka untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi maka menggunakan uji Durbin h:

Uji Hipotesis

$$h = \left[1 - \frac{1}{2} d \right] \left[\frac{N}{1 - N [\text{Var}(\alpha_2^2)]} \right]$$

Uji F

Setelah model dinyatakan bersifat *BLUE*, maka selanjutnya dilakukan uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Apabila probabilitas tingkat kesalahan $F_{hitung} < \text{tingkat signifikansi } 5\% (\alpha=5\%)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara bersama-sama variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, demikian sebaliknya.

Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, dilihat nilai koefisien determinasi (R^2). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan